

BAB III

METEDEOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode pada penelitian tersebut yakni metode penelitian kuantitatif menggunakan rancangan *cross sectional*. *Cross Sectional* yakni sesuatu terdapat desain penelitian dengan kasus yang terdapat pengkaji ini mengamati pada jangka waktu sekalian dan dalam waktu yang serentak. (Sri Sunarti, Diana et al., 2020)

Pada penelitian yang dapat mengukur variabel independen yakni mengenai pola makan serta variabel dependen obesitas remaja pada masa pandemi Covid-19. Pengambilan data dilakukan dalam waktu bersamaan, bertujuan akan memahami mengenai hubungan pengetahuan pola makan dengan obesitas pada masa pandemi Covid-19 di SMKN 5 Samarinda.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut pendapat (Abidin & Purbawanto, 2015) Populasi yakni suatu subyek penelitian. Populasi sasaran dalam penelitian tersebut yakni Siswa/i kelas X di SMKN 5 Samarinda sebanyak 177 siswa.

2. Sampel

Menurut (Abidin & Purbawanto, 2015) sampel yakni setengah atau pun pengganti populasi yang akan di teliti. Sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas X di SMKN 5 Samarinda yang berjumlah 122 sampel yang di dapatkan dengan penggunaan rumus slovin yaitu :

$$\frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e2 : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) 5%

$$\frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{177}{1 + 177 \times 0,05^2}$$

$$n = \frac{177}{1 + 177 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{177}{1 + 0,4425}$$

$$n = \frac{177}{1,4425}$$

$$n = 122 \text{ sampel}$$

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yakni upaya penelitian guna memperoleh sampel dengan degerasi serta yang mewakili populasi dan dapat menggambarkan populasinya. Patokan keseluruhan pada penelitian tersebut yakni siswa/i SMKN 5 Samarinda kelas X jurusan OTKJ tahun ajaran 2021/2022 yang mau bersedia dan ikut serta dalam mengisi kuesioner secara langsung.

Stratified Random Sampling sebagai teknik pengambilan sampel pada penelitian tersebut. *Stratified random sampling* adalah cara pengumpulan sampel dengan membuat jenjang (tingkatan/kelas) dalam populasi.

Tabel 3. 1 Jumlah sampel masing-masing kelas

No.	Kelas	Jumlah siswa	Jumlah masing-masing kelas	Sampel
1.	10 BDP 1	36	122 (36/177)	25
2.	10 BDP 2	35	122 (35/177)	24
3	10 OTKP 1	36	122 (36/177)	25
4	10 OTKP 2	36	122 (36/177)	25
5	10 OTKP 3	34	122 (34/177)	23

C. Waktu dan tempat penelitian

1. Waktu penelitian

Pada penelitian tersebut di lakukan dari bulan Juni 2022.

2. Lokasi penelitian

Dalam penelitian tersebut di lakukan siswa kelas X jurusan BDP dan OKTJ di SMKN 5 Samarinda tahun ajaran 2021/2022.

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
1	Pengetahuan pola makan	Segala sesuatu yang di ketahui responden tentang pola makan	Menggunakan Kuesioner pengetahuan pola makan	Kategori penilaian pengetahuan di bagi menjadi 3 tingkatan yaitu Baik, Cukup, Kurang	Ordinal

			<p>dengan menggunakan skala gutman yang terdiri dari 13 pertanyaan.</p> <p>Penilaian : 0 = Salah 1 = Benar</p>	<p>sebagai berikut:</p> <p>1. Tingkat pengetahuan baik jika responden menjawab benar >75% pertanyaan</p> <p>2. Tingkat pengetahuan cukup jika responden menjawab benar 56-74% pertanyaan</p> <p>3. Tingkat pengetahuan kurang jika responden menjawab benar <55% pertanyaan</p> <p>(Mail et al., 2020).</p>	
--	--	--	--	---	--

2	Obesitas	Kelebihan berat badan yang dilakukan menggunakan alat pengukur berat badan, mengukur tinggi badan berdasarkan rumus IMT	IMT di dapatkan dari perhitungan : $\frac{BB \text{ (kg)}}{TB \text{ (meter)}^2}$ Memakai alat penimbangan berat badan serta alat ukur tinggi badan	Kategori penilaian dibagi 5 yaitu: Sangat kurus <17,0 Kurus 17, - <18,5 Normal 18,5 - 25 Gemuk >25 - 27 Obesitas >27 Kemenkes RI, 2014 dalam (Budhyanti, 2018)	Ordinal

D. Instrumen Penelitian

Instrument yakni sarana atau pun perlengkapan dapat di perlukan untuk pengumpulan data agar kegiatan atau tugas lebih mudah alhasil lebih menarik, dalam artian lebih lengkap dan terstruktur maka akan lebih muda dikerjakan.

Instrument penelitian tersebut adalah memakai alat untuk mengumpulkan data. Berikut intrumen penelitian yang di gunakan yakni :

1. Lembar jati diri narasumber
2. Kuesioner pengetahuan pola makan
3. Timbangan digital
4. Pengukur tinggi badan
5. Alat untuk menulis

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas yakni sesuatu tindakan langkah dapat di gunakan dalam menguji suatu daya dalam instrument. Serta tujuan dari uji validitas yaitu sebagai mengukur akurasi atau valid suatu instrument yang di gunakan dalam penelitian.

Terdapat 5% kaidah dalam tingkat kemaknaan keputusannya yakni apabila r hitung $>$ r tabel, dapat di nyatakan valid, sementara apabila r hitung $<$ r tabel dapat di nyatakan tidak valid. Dari hitungan uji validitas menggunakan *Uji Person Product Moment*,

berlandaskan penjabaran angka korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai ini dibandingkan analisis dengan nilai r tabel. nilai r tabel dicari pada singnifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 30, maka didapatkan r tabel sebesar 0,361

Tabel 3. 3 Hasil uji validitas kuesioner penelitian

No.	Variable	r-hitung	r-tabel (n=30)	Ket
1.	P1	0,422	0,361	Valid
2.	P2	0,585	0,361	Valid
3.	P3	0,790	0,361	Valid
4.	P4	0,612	0,361	Valid
5.	P5	0,486	0,361	Valid
6.	P6	0,529	0,361	Valid
7.	P7	0,758	0,361	Valid
8.	P8	0,809	0,361	Valid
9.	P9	0,611	0,361	Valid
10	P10	0,660	0,361	Valid
11.	P11	0,563	0,361	Valid
12.	P12	0,529	0,361	Valid
13.	P13	0,419	0,361	Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan suatu yang dapat di percaya serta dapat mengetahui tingkat konsistensi dalam sebuah angket dari peneliti sehingga dapat menggunakan angket dan koesioner.

Metode mengukur reliabilitas dengan Cronbach's alpha. maka nilai r Alpha > dari r table (0,600) maka di nyatakan reliable dan jika nilai r alpha < dari r maka di nyatakan tidak reliable.

Dari hasil uji reliabilitas variabel penelitian menunjukkan bahwa 13 variabel yang uji reliabilitas memiliki nilai yang lebih tinggi di bandingkan batas ketentuan nilai Cronbach's Alpha = 0,600.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian

No.	Variabel	Nilai Reliabilitas	Batas Cronbach'Alpha	Ket
1.	P1-P13	0,891	0,600	Reliable

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan (data primer) pengumpulan data secara langsung dari objek penelitian. Untuk pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner mengenai pertanyaan pengetahuan pola makan. Obesitas menggunakan alat untuk mengukur berat badan dan tinggi badan yang sudah terstandar.

Berikut jenis penelitian yang di lakukan yaitu :

1. Data primer

a. Data identitas

Data identitas sampel meliputi : nama, umur, jenis kelamin, di peroleh pengisian koesioner secara langsung oleh responden.

b. Data pengetahuan pola makan

Data tentang pengetahuan pola makan yang di dapat dari pembagian kuesioner secara langsung, terdiri dari pertanyaan. Masing-masing sampel di beri skor yang diberi nilai nol jika responden menjawab salah dan nilai satu jika menjawab pertanyaan dengan benar kemudian di jumlahkan.

Dengan rumus yang di kemukakan oleh Hartono,2002 dalam (Ratnasari, 2017) .

Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah Pertanyaan yang benar

N = Jumlah Pertanyaan

Hasil dari skor pengetahuan pola makan kemudian di persenkan dan akan dibagi menjadi tiga kategori yaitu : baik, cukup dan kurang. Kategori baik jika mampu jawab dengan benar >75-100% pertanyaan, cukup jika pertanyaan di jawab benar sebanyak 56-74%, kurang jika menjawab pertanyaan <55%. dalam (Arikonto, 2006) dalam (Mail et al., 2020)

2. Data obesitas
 - a. Pengukuran berat badan
 - b. Pengukuran tinggi badan

G. Teknik Analisis Data

1. Pegolahan Data

a. Penyunting (*Editing*)

Editing merupakan sesuatu yang di lakukan untuk memeriksa kembali jawaban di kuesioner yang sudah di jawab oleh responden. Yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada elemen pertanyaan pada kuesioner yang belum lengkap.

b. Pengkodean (*Coding*)

Coding adalah suatu yang memeberikan sebuah kode pada atribut kode agar lebih mudah untuk menginput dan analisis data.

c. Pemasukan data (*Entry*)

Entry data adalah cara untuk pemindahan data pada aplikasi komputer untuk mempercepat dalam proses analisis data.

d. Koreksi (*Cleaning*)

Cleaning adalah suatu pembersihan data dari kesalahan yang mungkin tidak sengaja dengan bertujuan untuk menjaga kualitas data.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat adalah bentuk analisis yang akan menganalisis deskriptif gambaran variabel per variabel (Nugroho, 2020a)

Dalam analisis penelitian ini di gunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan proporsi untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yang di teliti. Variabel independent (Pengetahuan pola makan) dan variabel dependent (obesitas) pada masa pandemi covid-19 di SMKN 5 Samarinda. Hasil analisis penelitian ini di sajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat adalah bentuk analisis dapat menghubungkan dua variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Nugroho, 2020a).

Pada analisis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel indentpendent (Pengetahuan pola makan) dan variabel dependent (obesitas) pada siswa kelas X SMKN 5 Samarinda.

Pada penelitian ini beberapa tahap yang dilakukan dalam menganalisis bivariat adalah analisis proporsi atau persentase dengan membandingkan distribusi sailing antara

kedua variabel, Pada kedua variabel ini peneliti hendaknya tau hubungan keduanya apakah signifikansi apa tidak dengan nilai kesalahan 0,05 menggunakan uji *spearman rank* dengan *software* komputer.

Kriteria dalam pengambilan keputusan hasil uji statistik ini sebagai berikut:

- a. Bila $p < 0,05$ maka ada hubungan tingkat pengetahuan pola makan dengan obesitas pada masa pandemi di SMKN 5 Samarinda
- b. Bila $p > 0,05$ maka tidak ada hubungan tingkat pengetahuan pola makan dengan obesitas pada masa pandemi di SMKN 5 Samarinda

A. Alur penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap yang akan di lakukan yakni :

- a. Pembekalan mengenai penyususn proposal
- b. Menentukan tema penelitian
- c. Menentukn judul penelitian
- d. Pembuatan proposal penelitian
 - a) Konsultasi kepada pembimbing
 - b) Melakukan pencarian data yang akan digunakan untuk penelitian
 - c) Pelaksanaan seminar proposal

2. Tahap pelaksanaan
 - a. Melakukan perizinan kepada pihak sekolah SMK5 Kota Samarinda untuk melakukan penelitian
 - b. Membagikan kuesioner kepada siswa SMKN 5 Kota Samarinda
3. Tahap akhir
 - a. Pengolahan data
 - b. Penyusunan laporan dan penyajian hasil penelitian

H. Etika Penelitian

Dalam suatu etika penelitian terdapat adat istiadat dalam bidang penelitian yang bertujuan untuk menjamin tidak ada seseorang yang di rugikan dalam melakukan suatu penelitian.(Adi, 2015), berpendapat bahwa seseorang yang melakukan penelitian harus mentaati hukum dan etika dalam suatu penelitian agar menjamin seluruh yang ikut dalam penelitian tidak ada seseorang yang di rugikan.

Dalam hal ini etika penelitian terdapat hukum yang tidak tertulis yang perlu di taati oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitian. Menurut Sunarto, (1993) dalam Ardi, (2015) terdapat beberapa etika dalam suatu penelitian yang perlu di hormati bagi masing-masing peneliti. Adapun etika penelitian sebagai berikut :

1. Peneliti tidak di perbolehkan memaksa seseorang agar ikut dalam penelitian
2. Peneliti tidak diwajibkan untuk memberikan klasifikasi untuk mendorong subjek penelitian agar ikut serta dalam penelitian.
3. Peneliti tidak di perbolehkan memberikan cedera fisik ataupun psikologis kepada subjek penelitian.
4. Peneliti di syaratkan untuk menyajikan data penelitian dengan benar dan jujur.
5. Hipotesis harus di buat sebelum penelitian di lakukan, bukan setelah hasil penelitian dapati